

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hadirnya bank di Indonesia telah berkembang pesat dan memabagikan jasa pelayanan kepada nasabah perbankan. Di Indonesia berlaku sistem perbankan sesuai (Undang-undang No. 10 Tahun 1998 amandemen atas Undang-undang No.7 Tahun 1992 tentang perbankan) yaitu ada bank konvensional dan bank syariah.

Suatu bank yang operasinya berasaskan pada prinsip islam dikenal sebagai bank syariah. Proses, kegiatan, dan operasi lembaga keuangan syariah didasarkan pada prinsip-prinsip syariah, khususnya dalam pembagian bagi hasil dan jual beli. Masyarakat diharapkan bisa membedakan lembaga keuangan syariah dengan keuangan konvensional berdasarkan prinsip syariah ini.

Tiga peran penting yang dimiliki lembaga perbankan yakni: menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat. meskipun banyak masyarakat muslim yang masih menyimpan dananya di Bank konvensional yang sistemnya menerapkan sistem bunga, dimana sistem bunga tersebut dianggap haram karena termasuk dalam kategori riba.

Sebagai seorang muslim sangat ditekankan untuk memanfaatkan jasa perbankan yang sesuai dengan nilai-nilai islam dalam melakukan transaksi keuangan. Praktik ini tidak hanya sejalan dengan keyakinan dan agama

mereka, tetapi juga memastikan bahwa transaksi yang dilakukan etis dan adil yang terhindar dari unsur riba. Dalam syariah melarang seseorang melakukan riba yaitu pembayaran di atas yang telah dipinjamkan yang menyebabkan pembayaran bunga atau riba menjadi salah (philip, 205). Seperti yang diketahui bahwa riba mempunyai dampak yang merugikan dan Allah secara tegas sudah melarang umatnya terlibat dalam praktik tersebut, seperti yang tercantum dalam Qs. Al-Baqarah: 275.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقْوَمُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِينَ يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ فَلَيْ ذَلِكَ بَأْتُهُمْ
 قُلُوبُهُمْ فَأَلْفُوا نَمَالَهُمْ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلُّ اللَّهُ النَّبِيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ
 فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ فَلَيْ وَأْمُرْ إِلَى اللَّهِ فَلَيْ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

artinya:

“Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri, melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu, karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.”.

Menurut ayat dan terjemahan diatas, jelas disebutkan bahwa Allah SWT memperlihatkan larangan tegas terhadap penggunaan riba oleh umatnya. Meski demikian, masih banyak orang yang tidak memperhatikan larangan ini. Padahal bahayanya sangat besar bagi mereka yang terjerus dalam praktik riba.

Menurut Notoatmodjo (2012) Secara umum pengetahuan ialah hasil penamatan panca indera manusia terhadap suatu benda melalui indera yang

dimilikinya, seperti indera pendengaran, penciuman, merasakan, raba, dan penglihatan. Pengetahuan adalah suatu aktivitas yang terkait dengan cara berpikir yang mempengaruhi ketertarikan. Apabila seseorang mengenal bank syariah, besar kemungkinannya ia akan menabung di bank syariah

lokasi mengacu pada strategi penempatan bisnis yang digunakan oleh perusahaan untuk melakukan operasi atau kegiatan yang bisa diakses oleh nasabah, sehingga menarik nasabah dan menumbuhkan minat nasabah untuk menabung di bank syariah. (Reski Amalia, 2017, hlm. 7)

pendidikan adalah untuk mengembangkan keterampilan, sikap, atau pengetahuan tenaga kerja. Pendidikan seseorang merupakan salah satu faktor pribadi yang mempengaruhi memutuskan keputusannya. Pendidikan akan berdampak pada bagaimana seseorang menyelesaikan suatu masalah yang akan muncul dimasa depan. Orang dengan latar belakang pendidikan tinggi biasanya memiliki pemikiran dan pengalaman yang luas. (Siswanto, 2005, hlm. 122)

Minat merupakan suatu keadaan seseorang termotivasi yang mendorong tingkah laku melakukan tujuan tertentu. Apabila seseorang berminat terhadap suatu aktivitas dan memperhatikannya secara terus-menerus, dimana masyarakat yang menabung sangat penting dalam lingkungan perbankan saat ini. (Chaplin, 2008, hlm. 255)

Data Dukcapil Tanah Laut (2019) Berdasarkan data kependudukan Kabupaten Tanah Laut jumlah penduduk di Desa Tanjung Dewa mencapai 2.959 jiwa. (Tanjung Dewa, 12 Desember 2021) Terdapat 20 orang

narasumber, survey awal pada di lapangan dengan melalui wawancara langsung terdapat 2 (dua) masyarakat yang menabung pada bank syariah, dan 10 dari 20 orang yang mengetahui akan adanya bank syariah tetapi tidak memakai bank syariah dan masih tetap memakai bank konvensional.

Tanjung Dewa (12 Desember 2021) Alasan 18 dari 20 orang tersebut yang tidak menggunakan bank syariah karena menurutnya bank syariah itu sama saja dengan bank konvensional cuma nama saja yang berbeda dan alasan lainnya karena sudah memiliki bank konvensional. Dan alasan dua memilih untuk menabung di bank syariah adalah karena tidak terdapat riba dan beroperasi sesuai dengan hukum syariah.

Faktanya, karena minimnya penyebaran informasi dan edukasi oleh institusi keuangan syariah terhadap masyarakat mengenai operasionalnya. masih banyak masyarakat yang beranggapan bahwa menabung di bank syariah dan bank konvensional tidak berbeda. Kehadiran bank konvensional yang lebih dari bank syariah juga berkontribusi dalam menurunkan jumlah masyarakat yang memakai bank syariah.

secara parsial pengetahuan masyarakat tidak terlalu berpengaruh terhadap minat, karena cukup banyak masyarakat yang sudah mengetahui akan adanya bank syariah. Namun, dikarenakan minimnya sosialisasi pihak perbankan syariah dalam mengenalkan produk dan jasa perbankan kepada masyarakat, masih banyak masyarakat yang memakai produk bank konvensional.

Ada pun Permasalahan lainnya dalam penelitian ini yaitu lokasi, dimana lokasi sangat mempengaruhi minat nasabah dalam menabung di Bank Syariah. Jika dalam menempatkan lokasi yang tidak strategis dan jauh dari jangkauan masyarakat maka akan sulit menarik minat konsumen, dan juga tidak adanya spanduk, baliho, maupun petunjuk jalan dari pihak perbankan, sehingga masyarakat susah menemukan lokasi bank tersebut. Serta jaringan Ajudan Tunai Mandiri (ATM) bank syariah yang masih terbatas sehingga membuat konsumen tidak memakai produk bank syariah karena memungkinkan membutuhkan proses transaksi yang lama.

Selain itu juga dari tingkat pendidikan masyarakat Desa Tanjung Dewa rata-rata mempunyai latar pendidikan yang tinggi terhadap agama, antara pendidikan terbatas (rendah) dan Pendidikan tinggi. Pada dasarnya masyarakat yang memiliki latar pendidikan lebih tinggi memiliki perspektif yang berbeda dalam menilai suatu produk, jika dianalogikan pada masyarakat yang memiliki pendidikan yang lebih rendah. Pada survey awal itu terdapat 2 (dua) masyarakat yang menggunakan produk bank syariah dan masyarakat tersebut dari latar pendidikan yang rendah.

Adapun alasan peneliti meneliti disana adalah penduduk yang mayoritas muslim, dan mengapa peneliti tidak meneliti di desa tetangga yaitu karena di desa yang peneliti teliti memiliki pondok pesantren sehingga secara umum atau konsep dasar masyarakat disana mengetahui mengenai masalah menabung di bank konvensional adalah riba.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti *“Pengaruh Pengetahuan, Lokasi, Dan Pendidikan Terhadap Minat Masyarakat Desa Tanjung Dewa Kec. Panyipatan Kab. Tanah Laut Menabung Di Bank Syariah”*.

B. Rumusan Masalah

Dari hasil latar belakang penelitian diatas, maka masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Apakah pengetahuan, lokasi, dan pendidikan secara parsial berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Tanjung Dewa Menabung di Bank Syariah?
2. Apakah pengetahuan, lokasi, dan pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Tanjung Dewa Menabung di Bank Syariah?

C. Tujuan

1. Guna mengetahui pengetahuan, lokasi, dan pendidikan Secara Parsial Berpengaruh Terhadap Minat Masyarakat Desa Tanjung Dewa Menabung di Bank Syariah?
2. Guna mengetahui pengetahuan, lokasi, dan pendidikan Secara simultan Berpengaruh Terhadap Minat Masyarakat Desa Tanjung Dewa Menabung di Bank Syariah?

D. Manfaat

1. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman dan informasi mengenai bagaimana pengetahuan, lokasi, dan pendidikan mempengaruhi minat masyarakat di Desa Tanjung Dewa untuk menabung di Bank Syariah.

2. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diinginkan bisa dijadikan sumber wawasan dan referensi dalam melakukan penelitian yang sejenis.

3. Bagi masyarakat

Diharapkan dalam penelitian ini bisa memberikan manfaat di masyarakat untuk menggali informasi lebih lanjut tentang produk dan jasa bank syariah, hingga mendorong mereka untuk memakai produk dan layanan bank syariah.

E. Definisi Operasional

- a. minat menabung dapat diartikan sebagai perasaan maupun cara perhatian yang dinikmati individu akan produk dan mendorong mereka untuk membuktikan, memakai ,atau mempunyai produk itu dalam bentuk simpanan. Indikator minat berupa motivasi, dorongan, dan motif sosial. (Fikriyah, 2022, hlm. 56)
- b. pengetahuan merupakan mencakup seluruh hasil dan proses mengenai suatu objek (baik berupa hak atau peristiwa yang dialami individu). Pada

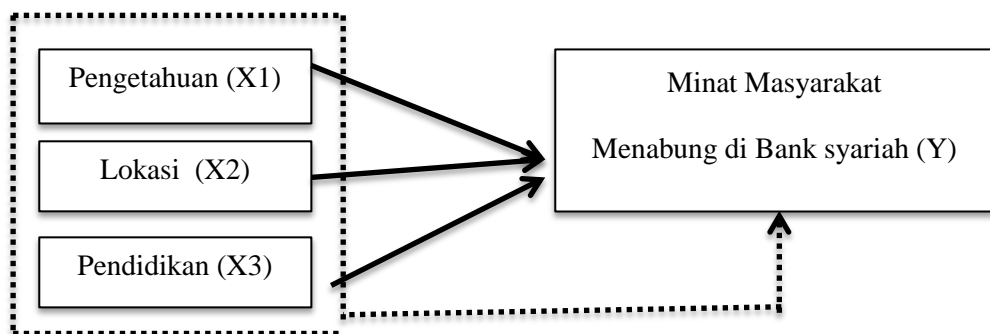
dasarnya pengetahuan manusia yang berasal dari kegiatan mengetahui merupakan kekayaan mental yang tersimpan dalam pikiran dan hati manusia. Indikator pengetahuan yaitu tahu (*know*), informasi, dan pengalaman. (Octaviana, 2021, hlm. 148)

- c. Lokasi usaha adalah dimana perusahaan melakukan pekerjaan. Konsep dasar usaha menyatakan bahwa “letaklah di lokasi geografis yang paling menguntungkan bagi perusahaan dalam mencapai tujuannya.” Indikator lokasi yaitu berupa keterjangkauan, kedekatan dengan konsumen pasar, kelancaran, tersedianya cabang, tersedianya sarana dan prasarana. (Anggraini, 2022, hlm. 82)
- d. pendidikan menurut Jan Langeveld diartikan sebagai tindakan yang dilakukan untuk membantu anak mencapai kemandirian dalam menjalankan tugas kehidupannya. Selain itu, tujuan pendidikan adalah membentuk tanggung jawab sosial dan membimbing anak menuju kedewasaan. Indikator pendidikan yaitu jenjang pendidikan dan kompeten.

F. Kerangka pemikiran

Kerangka pikir adalah suatu diagram yang dijadikan suatu gambaran alur logika dari tema yang akan ditulis dalam penelitian. Dari diagram itu akan terlihat hubungan-hubungan dari variabel.

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran



Keterangan:

-➔ = Secara simultan
 —————➔ = Secara parsial

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu asumsi dan solusi sementara akan suatu masalah yang sedang dihadapi (Sugiyono, 2016, hlm. 159).

H_01 = Diduga secara parsial pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Tanjung Dewa menabung di Bank Syariah

H_a1 = Diduga secara parsial pengetahuan berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Tanjung Dewa menabung di Bank Syariah

H_02 = Diduga secara parsial lokasi tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Tanjung Dewa menabung di Bank Syariah.

H_a2 = Diduga secara parsial lokasi berpengaruh terhadap minat

masyarakat Desa Tanjung Dewa menabung di Bank Syariah.

$H_03 =$ Diduga secara parsial pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Tanjung Dewa menabung di Bank Syariah

$H_a3 =$ Diduga secara parsial pendidikan berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Tanjung Dewa menabung di Bank Syariah

$H_04 =$ Diduga secara simultan pengetahuan, lokasi, dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Tanjung Dewa menabung di Bank Syariah

$H_a4 =$ Diduga secara simultan pengetahuan, lokasi, dan pendidikan berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Tanjung Dewa menabung di Bank Syariah

H. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang relevan penting dalam rangka menyusun penelitian ini adalah:

Tabel 1.1 penelitian Terdahulu

No	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Irdayanti (2019)	Pengaruh Pengetahuan Dan Lokasi Terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Masyarakat Desa Ladongi Kec. Malangke Kab. Luwu	penelitian ini memiliki persamaan dengan yang akan dilakukan dalam hal membicarakan minat	Perbedaannya terletak pada penggunaan variabel X yang meliputi pengetahuan dan lokasi, serta tempat penelitian yang dilakukan di Desa Ladongi Kec. Malangke, sementara itu penelitian yang akan datang menggunakan pengetahuan, lokasi, dan pendidikan	Terbukti bahwa variabel memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat menggunakan bank produk bank syariah

		Utara)		sebagai variabel X dan lokasi di Desa Tanjung Dewa Kec. Panyipatan.	
2.	Cita A.P.S & Dalmi I.S. (2019)	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat mahasiswa pendidikan ekonomi universitas muslim Nusantara (UMN) Al Washliyah menabung di bank Syariah	penelitian ini mempunyai persamaan dengan yang akan dilakukan dalam hal membicarakan minat	Perbedaannya terletak pada penggunaan variabel X yang meliputi pengetahuan, promosi, dan lokasi dan objek penelitiannya ialah mahasiswa, sementara itu penelitian ini menggunakan pengetahuan, lokasi, dan pendidikan sebagai variabel X dan objek penelitiannya	Hasil dari variabel pengetahuan, promosi, dan lokasi berpengaruh signifikan terhadap kurangnya minat menabung mahasiswa

				masyarakat	
3	Dina Fitriana (2020)	Pengaruh Lokasi dan Pengetahuan Nasabah Terhadap Minat Menabung Pada BRI Syariah KC Kediri	Sama-sama membahas minat menabung	penelitian ini menggunakan lokasi dan Pengetahuan sebagai variabel X dan lokasi penelitian di Bank, sementara itu, penelitian yang akan datang memakai pengetahuan, lokasi, dan pendidikan sebagai variabel X dan lokasi penelitian di Masyarakat	Terbukti bahwa variabel Lokasi dan Pengetahuan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Nasabah Menabung Di BRI Syariah KC Kediri.
4	Rahma Bellani O.I	Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan,	Sama-sama membahas minat menabung	Perbedaannya ialah pada penggunaan variabel X yang meliputi kepercayaan,	Hasil uji t maupun uji f memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung.

	(2017)	<p>Pengetahuan, dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat di Kota Tangerang Selatan).</p>		<p>pengetahuan, lokasi dan objek penelitian di bank. Sementara itu, yang akan dilakukan variabel pengetahuan, lokasi, dan pendidikan dan objek penelitian masyarakat</p>	
--	--------	--	--	--	--

I. Sistematika Penulisan

Pada penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

Bab I, yang berisi pendahuluan yang menjelaskan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan, Manfaat, Definisi Operasional, Kerangka Pemikiran, Hipotesis, dan Sistematika Penulisan.

Bab II, berisi tentang landasan teori yang mencakup pengertian minat, pengetahuan, lokasi, dan pendidikan.

Bab III, membahas metode penelitian yang dipakai oleh peneliti, bab ini menjelaskan jenis penelitian dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan uji-uji lainnya yang digunakan oleh peneliti.

Bab IV, meliputi bagian analisis data dimana peneliti memproses data yang telah didapatkan. Bab ini mencakup uraian deskripsi objek penelitian, pengujian hipotesis, analisis dan hasil penelitian.

Bab V, terdapat poin penutup terdiri dari kesimpulan dan saran terkait penelitian